

Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Laporkan Kepala Sekolah MTsS

Geunta - Meulaboh.

Pimpinan Pondok Pesantren Babussalam Meulaboh Aceh Barat Tgk.Muslem Has melaporkan kepada Kakandepag Kepala Madrasah

TsS Babussalam Drs.Ib telah Memotong Dana Subsidi Tunjangan Fungsional guru non PNS tahun 2007 sebesar Rp 900.000,- per-orang sehingga membawa nama

buruk Yayasan Pondok Pesantren Babussalam.

Apalagi selama ini hubungan Kepala Sekolah MTsS Babussalam sangat kurang harmonisnya dengan

pihak Yayasan sepertinya berjalan sendiri sendiri. Kesalah pahaman sering terjadi antara Yayasan Pondok Pesantren dengan pihak Kepala Sekolah Drs.Ib yang benar-benar berjalan di jalan salah.

Hal ini menurut Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Meulaboh berbagi penemuan dengan fakta akurat ditemukan yang nantinya dikhawatirkan terganggunya proses belajar dan mengajar di sekolah tersebut. Akibat hal-hal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Drs.Ib peningkatan mutu pendidikan dapat menurun, kata Tgk.Muslem Has melaporkan ke Kakandepag Aceh Barat.

Dilaporkan juga bahwa Drs.Ib telah melakukan Manipulasi Data Guru Honoror dengan memberhen tikkan guru tenaga honorer yang ada kemudian digantikan dengan isterinya lalu dimasukkan dalam penerimaan (daftar) honorer padahal isterinya seorang PNS di sekolah salah satu berstatus Negeri. Isterinya itu diberikan memegang mata pelajaran Penjaskes

300 Pelajar Siswa-Siswi SLTA Nagan Raya Ikuti Sosialisasi Wawasan Kebangsaan

Geunta-Nagan Raya

Bertempat di Balee Duek Pakat Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya Sabtu (2/2) yang lalu telah dilaksanakan acara sosialisasi/ penyuluhan wawasan kebangsaan, yang dilaksanakan oleh Pemda Kabupaten Nagan Raya, dan diikuti 300 pelajar siswa-siswi perwakilan SLTA dari seluruh kecamatan dalam Kabupaten Nagan Raya.

Bupati Nagan Raya Drs.T.Zulkarnaini dalam sambutannya yang disampaikan oleh Sekdakab. Nagan Raya Drs.H.Djasmi Has mengatakan, kita adalah negara yang ber-Bhineka Tunggal Ika, yang terdiri dari beribu-ribu pulau dan bermacam suku bangsa yang diproklamkan pada tanggal 17 Agustus 1945 oleh Presiden pertama

Republik Indonesia Sukarno-Hatta, maka pada hari ini kita sebagai siswa penerus generasi bangsa harus mampu memelihara diri dari pengaruh negatif, dan selalu menjaga keutuhan bangsa dan negara, demikian Bupati yang disampaikan Sekdakab.H.Djasmi Has.

Berturut-turut Drs.H.Khuzairi Hasan sebagai pemateri memaparkan antara lain, bangsa kita memiliki sejarah yang besar seperti sejarah Majapahit, sumpah pelopornya sejarah perlawanan rakyat melawan kolonialisme Belanda melaksanakan secara lokal, Aceh melawan sendiri, dan kerajaan-kerajaan lain melawan sendiri.oleh karena itu (sebut khuzairi), lahirlah Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1928 yang dipelopori oleh

Dr.Wahidin Sudiro Husodo untuk menyatakan perjuangan rakyat, jelas Khuzairi Hasan yang mantan Kepala Kesbang Linmas Nagan Raya.

Sementara Kepala Kantor Kesbang Linmas yang baru Said Azman,SH yang sekaligus sebagai pemateri bidang kebijakan Pemerintah mengatakan, bahwa kegiatan semacam ini akan diselenggarakan setiap tahun.

Juga pemateri dari A.kompol Efendi.G Kabag.Bina Mitra Kabupaten Nagan Raya turut menyampaikan tentang bidang-bidang hukum.

Seluruh peserta penyuluhan wawasan kebangsaan mengikuti acara tersebut dengan penuh tekun dan antusias, demikian laporan wartawan Geunta di Nagan Raya, 2/2/2007.



Para siswa-siswi dalam Kabupaten Nagan Raya sedang mengikuti sosialisasi wawasan kebangsaan di gedung Duek Pakat Jeuram Minggu lalu. (Photo Geunta G-25)

dan tidak pernah mengajar di MTsS seharipun, tegas Tgk.Muslem Has kepada Kakandepag Aceh Barat.

Dari informasi-informasi yang diperoleh Drs.Ib sampai sampai Memalsukan tanda tangan penerima Subsidi Tunjangan Fungsional Guru non PNS di MTSS Basussalam guna dapat di cairkan dana tersebut pada Kantor Pos Meulaboh sebesar Rp 19.200.000,- dengan rincian 8 orang guru masing-masing Rp 2.400.000,-

Akibat hal hal yang menimbulkan negatif maka diharapkan Kakandepag dapat memindahkan ke sekolah lain dan sebagai penggantinya diharapkan pula adalah guru yang baik dan dapat menjadi teladan di tengah-tengah masyarakat banyak.

(Iska/Geunta).